BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu penggerak rode perekonomian nasional yang mempunyai peranan penting di Indonesia. Sebagian besar masyarakat di Indonesia mempunyai usaha mandiri berupa UMKM. Adapun Undang-Undang yang dibuat oleh pemerintah sebagai bukti perhatian pemerintah terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tertuang pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 . Dengan adannya peraturan ini tentunya pelindung hukum dapat bergerak leluasa dalam pengembangan UMKM. Pengertian UMKM merupakan suatu peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang.

Besarnya peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang banyak sehingga secara tidak langsung mampu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Provinsi Bali yaitu Drh.I Wayan Mardiana,MM mengatakan bahwa pengusaha UMKM memiliki peluang yang bagus. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha di Bali memiliki peluang yang bagus dalam mengembangkan usaha bisnis. UMKM di Bali saat ini didominasi oleh industri kerajinan, kuliner atau makanan, dan pakaian (tekstil) (Lestari, 2018). Pengembangan yang dilakukan tentunya untuk keberhasilan usaha agar dapat terus beroperasi dan dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.

Sektor UMKM di Kecamatan Buleleng dalam menopang perekonomian masyarakat Buleleng berkembang dengan baik. Perkembangannya dapat dilihat dari meningkatkanya jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Buleleng. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak I Gede Winarsa Yasa,S.E, selaku bidang pemberdayaan Usaha Mikro (2022),beliau memberikan informasi terkait data perkembangan jumlah UMKM berdasarkan sektor Usaha di Kabupaten Buleleng Tahun 2018 sampai 2021. Berikut merupakan data perkembangan jumlah UMKM tersebut.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah UMKM Berdasarkan Sektor Usaha di Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2021

No.	Sektor	2018			2019			2020			2021		
		Formal	Informal	Jumlah	Formal	Informal	Jumlah	Formal	Informal	Jumlah	Formal	Informal	Jumlah
1	Perdagangan	6.942	20.056	26.998	7.552	20.156	27.713	8.152	34.185	42.337	9.013	35.130	44.143
2	perindustrian	244	3.203	3.447	404	3.213	3.617	485	5.948	6.433	653	6.166	6.819
3	Pertanian & Non pertanian	513	1.923	2.436	583	1.927	2.510	622	2.244	2.866	746	2.317	3.063
4	Aneka Jasa	219	1.452	1.671	260	1.455	1.715	339	2.514	2.853	460	2.731	3.191
Total		**7.918**	**26.634**	**34.552**	**8.804**	**26.751**	**35.555**	**9.598**	**44.891**	**54.489**	**10.872**	**46.344**	**57.216**

Sumber : *Dinas Perdagangan,perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Buleleng (2022)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2021 jumlah UMKM terus mengalami peningkatan baik itu sektor perdagangan,perindustrian, pertanian & non pertanian dan aneka jasa. Dapat juga dilihat bahwa jumlah usaha informal lebih banyak dari pada jumlah usaha formal tiap tahunnya. Pendapatan pada sektor informal terdiri dari berbagai Janis usaha yang banyak sehingga akan terdapat berbagai sumber pendapatan dari berbagai jenis usaha tersebut. Memasuki akhir tahun 2019,masyarakat dunia termasuk Indonesia juga dikejutkan dengan adannya fenomena baru yakni *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19). Hingga saat ini Covid-19 masih menjadi masalah utama di seluruh dunia. Salah satu sektor yang terdampak akibat dari adannya pandemi Covid-19 ini adalah sektor UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai sebagai sektor yang paling rentang terhadap krisis ekonomi karena Covid-19. Sebab jenis usaha ini sangat bergantung pada perputaran uang hasil penjualan barang dagangan.

Berdasarkan data survey dari BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2020 dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaku ekonomi mengakibatkan adannya penurunan pendapatan. Berdasarkan data survey daerah Bali terdampak menurunnya pendapatan pelaku usaha sebanyak 92,18%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Dewa (2021) menyatakan bahwa munculnya pandemi Covid-19 merubah tatanan perilaku dan kondisi ekonomi. Adannya pemberlakuan *social distancing*/pembatasan aktivitas memunculkan kerugian

perekonomian nasional. Banyak usaha yang memilih tutup dari pada semakin mengalami kerugian karena tidak adannya/berkurangnya transaksi yang terjadi. Dari permasalahan-permasalahan diatas menyebabkan menurunnya keberhasilan usaha. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) per kecamatan tahun 2018-2021. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa Kecamatan Buleleng merupakan kecamatan dengan jumlah UMKM tertinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya, namun dari tahun 2018-2021 jumlah IUMK Kecamatan Buleleng terus mengalami penurunan secara signifikan.

Tabel 1.2

Jumlah IUMK Per Kecamatan Tahun 2018-2021

No.	Kecamatan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Buleleng	297	153	115	67
2	Banjar	93	95	34	37
3	Seririt	123	69	41	0
4	Gerokgak	257	144	284	292
5	Busungbiu	113	71	55	43
6	Sukasada	145	106	59	37
7	Sawan	107	83	83	27
8	Kubutambahan	81	45	24	19
9	Tejakula	123	120	99	100
Total		**1.339**	**886**	**794**	**622**

Sumber : Dinas Perdagangan,perindustrian,Koperasi danUMKM Kabupaten Buleleng (2022)

Dampak ekomoni akibat Covid-19 juga dirasakan sektor UMKM yang ada di Kabupaten Buleleng. Menurut Badan Penelitian,Pengembangan dan Inovasi Daerah (2021), pandemi Covid-19 menimbulkan dampak terhadap 5 aspek UMKM di Kabupaten Buleleng yaitu : 1) Aspek penjualan. Rata-rata penurunan penjualan UMKM sebesar 61%. 2) Aspek laba Usaha. Rata-rata penurunan laba usaha sebesar 61%, 3) Aspek Permodalan. Jumlah UMKM yang mengalami permasalahan modal meningkat menjadi 71,4%, 4) Aspek jumlah karyawan. Pada aspek ini, UMKM melakukan pengurangan jumlah karyawan sebesar 22%, dan 5) Aspek kemampuan pembayaran angsuran bank. Hampir semua pelaku UMKM (terutama pelaku usaha mikro) mengalami kendala dalam melaksanakan kewajibannya terhadap perbankan.

Menyikapi hal tersebut, salah satu penyelesaian UMKM adalah bahwa UMKM perlu difasilitasi dalam liberasi perdagangan dan investasi untuk segera beradaptasi terhadap kecendrungan globalisasi serta perlu difasilitasi dengan optimalisasi sistem informasi dan aplikasi (Kristiyanti,2018). Dampak yang signifikanpun terjadi terhadap perekonomian Indonesia ditengah pandemi Covid-19. Maka dari itu,tak dapat dipungkiri bahwa perlahan-lahan semua sudah beralih ke arah yang lebih digital,sehingga interaksi antara manusia dan teknologi sudah tidak asing lagi. Dalam menghadapi era industry 4.0, UMKM dikatakan kurang memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini dikarenakan beberapa hal yang terhambat antara lain,tingkat digitalisasi yang masih rendah,kesulitan dalam mengembangkan usaha dan masih kurangnya pengetahuan mengenai kewirausahaan. Maka dari itu, UMKM dituntut agar dapat menyesuaikan diri dalam perkembangan bisnis yang ada di zaman sekarang ini karena bisnis yang mampu bertahan adalah bisnis yang responsif terhadap perkembangan zaman.

Keberhasilan usaha dalam meningkatkan pertumbuhan usahannya masih sangat bergantung pada kemampuan wirausaha dari pemiliknya. Keberhasilan usaha merupakan sebagai keberhasilan suatu bisnis untuk mencapai tujuannya, dimana keberhasilan itu sendiri didapat dari wirausaha yang memiliki sifat kreativitas dan mengikuti perkembangan teknologi yang diterapkan secara proaktif, hal ini dapat dilihat dari seorang pengusaha keadaan usahanya lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan hal yang lebih daripada yang lainnya (Ardiana,2019).Hanya para pemilik (*Owner)* yang mempunyai orientasi kewirausahaan yang kuat yang mampu membawa peningkatan bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini terdapat relevansi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar,adapun relevansi sendiri dapat diartikan sebagai hubungan antara dua hal yang saling terkait jika kedua hal tersebut dicocokkan satu sama lain, maka hal tersebut saling berhubungan satu sama lain. Relevansi penelitian ini dengan lingkungan sekitar yaitu karena adannya pandemi Covid-19, yang mempengaruhi segala aspek kehidupan ekonomi. Salah satu yang sangat dipengaruhi oleh pandemi ini adalah UMKM. Sehingga dengan adannya fenomena seperti ini peneliti ingin menguji seberapa besar pengaruh motivasi kewirausahaa, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan terhadap

keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng.

Suatu usaha akan berhasil jika pengusaha memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha yang tepat. Kewirausahaan adalah kemampuan berfikir kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar,sumber daya dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa dengan keberanian menghadapi resiko (Baldacchino,2009). Ditambah lagi dengan adannya masa pandemi Covid-19 ini membuat para pengusaha dituntut untuk dapat mempertahankan usahanya dengan kemempuan wirausaha yang dimilikinya agar nantinya usaha tersebut tidak mengalami kerugian akibat adannya pandemi Covid-19. Para pelaku usaha ini juga dapat menumbuh-kembangkan berbagai gagasan dan ide usaha baru yang juga dapat berkontribusi sebagai pemecah persoalan sosial-ekonomi. Hal ini dilakukan untuk keberhasilan usaha agar dapat bertahan di masa pandemi Covid-19.

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM yaitu motivasi. Motivasi usaha merupakan suatu dorongan yang tumbuh dalam diri seorang. Untuk memenangkan persaingan di masa pandemi, pelaku UMKM perlu memotivasi diri sendiri untuk dapat bersaing dan dapat bertahan di masa pandemi Covid-19. Dorongan (motivasi) tentunya berperan untuk memotivasi pelaku usaha untuk dapat memunculkan gagasan baru agar dapat bersaing dengan para pelaku UMKM di masa pandemi ini. Motivasi yang besar akan meningkatkan minat seseorang dalam menciptakan, mencapai, atau pun menghasilkan sesuatu. Alasan peneliti mengambil motivasi kewirausahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini karena pada penelitian terdahulu diperoleh hasil yang tidak konsisten,sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muslih (2021) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Didukung juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Farida & Widayanti (2015)menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Anggini & Malik (2021) menyatakan bahwa motivasi dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Serta penelitian yang dilakukan oleh Gemina, Silaningsih, & Yuningsih (2016) menyatakan bahwa motivasi usaha

berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap kemampuan usaha. Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti & Mora (2019) menyatakan bahwa motivasi usaha secara persial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM selain motivasi kewirausahaan yakni inovasi *fintech payment.* Menurut *Jane Henry* dan *David Walker* dalam Kandiyatna (2017:7) inovasi adalah penggabungan dari konsepsi dengan penemuan dan pemanfaatan. Konsepsi adalah ide baru. Penemuan adalah ide baru yang diubah menjadi kenyataan. Sedangkan *fintech* merupakan sebuah kepanjangan dari *finansial technologi* yang merupakan sebuah kolaborasi dan juga inovasi antara teknologi dan ekonomi (*financial*) yang dimana *fintech* menawarkan sebuah layanan jasa keuangan. *Fintech* dapat membantu UMKM dalam memasarkan produk anggota melalui *e-comerce*,hal tersebut akan dapat meningkatkan penjualan lebih cepat tanpa adannya biaya iklan. Alasan peneliti mengambil inovasi *fintech payment* sebagai variabel independen dalam penelitian ini karena pada penelitian terdahulu masih diperoleh hasil yang tidak konsisten,sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sabila (2021) menyatakan hasil dalam penelitian ini menunjukkan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaku UMKM. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Taufik, Polindi & Aguspriyani (2021) menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh terhadap UMKM. Penelitian yang dilakkan oleh Darmika, Usman & Goso (2021) menyatakan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap perkembangan UMKM. Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Budyastuti (2021) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap keberhasilan usaha. Serta penelitian yang dilakukan oleh Bastian (2020) menyatakan bahwa *financial technology* terhadap perkembangan UMKM tida memiliki pengaruh signifikan.

Selain motivasi kewirausahaan dan inovasi *fintech payment* tak kalah pentingnya dalam keberhasilan UMKM yaitu sikap kewirausahaan. Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha. Sikap

kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisiten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri,berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi kemasa depan (Suryana, 2013). Dari sikap kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya. Sikap wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik. Sikap tersebut menjadi modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap wirausaha karena sikap tersebut adalah ruh bagi wirausaha untuk menjalankan kegiatan usahanya secara baik dan benar. UMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM untuk dapat bertahan dan dapat bersaing dengan para pelaku UMKM lainnya dengan memperkaya gagasan ide baru atau inovasi serta dapat memotivasi para pelaku UMKM agar tetap semangat menjalankan usaha.

Alasan peneliti mengambil sikap kewirausahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini karena penelitian terdahulu masih diperoleh hasil yang belum konsisten. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aditya & Daryanto (2017) menyatakan bahwa modernitas sikap kewirausahaan pelaku usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Suprapti (2017) menyatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2019) menyatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Gemina & Pitaloka (2020) menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan secara simultanmaupun secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Tanjung (2017) menyatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh sikap kewirausahaan dan proses inovasi. Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ependi & Winarso (2019) menyatakan bahwa sikap atau karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian tentang keberhasilan UMKM sudah banyak dilakukan,namun hasil yang diperoleh masih belum konsisten. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti pada penelitian (Yusniar,2017). Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel motivasi kewirausahaan,

inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan sebagai variabel independen dan subjek penelitian ini adalah kecamatan Buleleng. Serta dalam penelitian ini juga mencamtumkan fenomena pandemi Covid-19 sebagai kebaharuan dalam penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada usaha industri kecil batu bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kecamatan Aceh Utara sedangkan pada penelitian menggunakan sektor UMKM secara umum baik itu sektor perdagangan,sektor perindustrian,sektor aneka jasa maupun sektor pertanian dan non pertanian yang terdapat di kecamatan Buleleng

Penelitian ini menggunakan *Teori Of Planned Behaviour* dan Teori Kewirausahaan *(Entrepreneurship)*. Grand teori dalam penelitian ini adalah *Teori Of Behavior. Teori Of Behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukaan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku,norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku bersama-sama membentuk niatperilaku individu. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku timbul karena adannya niat yang melandasi perilaku tersebut. Intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. *Theory of Planned Behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Saragih,2018). Sedangkan teori pendukung dalam penelitian ini adalah teori kewirausahaan *(Entrepreneurship.* Kewirausahaan *(Entrepreneurship* adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar,kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan *(Entrepreneurship)* adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Dalam konsep *attitude towards the behavior*. Dalam pengambilan keputusan diperlukannya suatu sikap kewirausahaan yang berarti adannya kesiapan. Dengan adannya kesiapan yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam berwirausaha mempengaruhi keputusan dalam berwirausaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Selain itu, dalam konsep *subjective norma*. Adannya motivasi kewirausahaan yang membentuk keinginan mendorong seseorang untuk bekerja keras agar keadannya lebih baik dari

periode sebelumnya atau mencapai keberhasilan usaha dengan keinginan atau dorongan berani bersaing dengan kompetitor lainnya serta keinginan menciptakan produk yang lebih unggul. Serta dalam konsep *perceived behavior control*. Dengan adannya inovasi *fintech payment* membentuk kontrol prilaku seseorang untuk dapat berkembang dalam berinovasi untuk menggunakan *financial technology payment* dalam segala transaksi. *Fintech payment* membantu para pelaku UMKM dalam segala transaksi baik itu kapan pun dan dimana pun. Serta memudahkan dalam memasarkan produk di *e-comerce*. Dengan adannya pemasaran yang baik dengan penggunakan *fintech payment* dapat mencapai suatu keberhasilan usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan penelitian-penelitian terdahulu dengan hasil yang kurang konsisten maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan keberhasilan UMKM sebagai variabel dependen dan tiga variabel independen lainnya yaitu motivasi kewirausahaan,inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi kewirausahaan,Inovasi *Fintech Payment* & Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng".**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah yang disajikan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasikan masalah pada penulisan ini adalah :

1. Adannya pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak UMKM di Buleleng mendapatkan dampaknya terhadap distribusi.
2. Dampak ekomoni akibat Covid-19 dirasakan sektor UMKM yang ada di Kecamatan Buleleng dalam berbagai aspek.
3. Banyak usaha yang memilih tutup daripada semakin mengalami kerugian karena tidak adannya/kurangnya transaksi yang terjadi akibat *sosial distancing*/pembatasan aktivitas.
4. Kurangnya pemanfaatan fungsi utama teknologi sebagai alat untuk memudahkan setiap transaksi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan dan

mencegah terlalu luasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap simpulan yang dihasilkan,maka dalam hal ini dilakukan pembatasan masalah bahwa faktor-faktor yang digunakan dalam variabel penelitian ini adalah motivasi kewirausahaan,inovasi *fintech payment*, dan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng?
2. Apakah inovasi *fintech payment* berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng?
3. Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng?
4. Apakah motivasi kewiausahaan, inovasi *fintech payment* & sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng.
2. Pengaruh inovasi *fintech payment* terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng.
3. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng.
4. Pengaruh motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Buleleng.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan

di bidang Akuntansi bagi mahasiswa ataupun pihak yang terkait. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan digunakan sebagai bahan penelitian sejenis serta dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini dapat digunakan sebagai latihan dan penerpan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19.

   b. Bagi Pelaku UMKM

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan untuk dapat bersaing sehat dengan pelaku UMKM lainnya walaupun dalam masa pandemi saat ini. Serta dapat melakukan pembayaran lebih baik dengan menggunakan *financial technology (Fintech Payment).*

   c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh motivasi kewirausahaan,inovasi *fintech payment* & sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19.

   d. Bagi Masyarakat/Pembaca

      Diharapkan dengan adannya penelitian ini mampu menambah informasi dan wawasan masyarakat luas/pembaca mengenai motivasi kewirausahaan ,inovasi *fintech payment* & sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi Covid-19. Serta digunakan referensi untuk mendapatkan tambahan ilmu yang beragam.